

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah menetapkan nilai EC yang tepat untuk teknologi *Aero-hydroponic cutting* pada pertumbuhan stek tanaman murbei. Penelitian ini telah dilaksanakan di Green House Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada Oktober 2018 hingga Januari 2019.

Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimental di lapangan, rancangan acak lengkap faktor tunggal. Perlakuan yang diujikan berupa 4 aras nilai EC larutan yakni 2 mS/cm; 4 mS/cm; 6 mS/cm; dan 8 mS/cm serta kontrol media tanah pada tanaman Murbei (*Morus spp*).

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode perbanyakan stek secara aeroponik dapat menumbuhkan stek tanaman murbei berdasarkan pada parameter pertumbuhan tunas pada tanaman murbei dibanding media tanah serta nilai EC tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan akar stek.

Kata kunci: kloning aeroponik, nilai EC larutan, propagul murbei

ABSTRACT

*The aim of research was to determine EC level for Aero-hydroponic cutting on *Morus* spp. The research was conducted at the Greenhouse, Agriculture faculty, University Muhammadiyah of Yogyakarta on Oktober 2018 until January 2019.*

*The study used a field experiment method with a single factor design arranged in a completely randomized design (CRD) consisting of 5 treatment with different EC level of hydroponic nutrient as 2 mS/cm, 4 mS/cm, 6 mS/cm, 8 mS/cm and soil as control in Murbei (*Morus* spp),*

The result showed that aero-hydroponic cutting improved bud growth than propagule on soil medium. EC level wasn't effect on the propagule growth, but high EC level used impact damage tissue of murbei propagule.

*Keywords: Aeroponic cloning, nutrient EC Level, *Morus* spp propagule.*